

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mulai tahun ajaran 2013/2014 Pemerintah memberlakukan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum 2013 di seluruh sekolah di semua tingkat satuan pendidikan. Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia (2013), Kementerian Agama Republik Indonesia akan menerapkan Kurikulum 2013 untuk semua tingkat pendidikan mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA) yang dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2014/2015.

Pada Kurikulum 2013 siswa harus memilih Kelompok Peminatan sejak Kelas X. Pada satuan pendidikan tingkat SMA/MA, struktur kurikulumnya terdiri atas Kelompok Pelajaran Wajib dan Kelompok Pelajaran Pilihan yang terdiri atas Matematika dan Ilmu Alam, Ilmu-ilmu Sosial, dan Ilmu Bahasa dan Budaya dapat ditambah dengan peminatan lainnya yang diatur lebih lanjut oleh kementerian Agama. Pemilihan Kelompok Peminatan dilakukan dengan cara memberi angket yang pada intinya berisi 2 pilihan Kelompok Peminatan beserta alasan mengapa memilih Kelompok Peminatan tersebut. Kemudian, Kelompok Peminatan diputuskan berdasarkan nilai rapor SMP/MTs, nilai Ujian Nasional Peminatan diputuskan berdasarkan nilai rapor SMP/MTs, nilai Ujian Nasional tes minat bakat oleh psikolog.

Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember, Standar Prosedur Penjurusan yang digunakan untuk menentukan seorang siswa masuk pada salah satu pilihan pada Kelompok Peminatan adalah menggunakan nilai rata-rata raport dari beberapa mata pelajaran khusus di tiap Kelompok Peminatan. Siswa dengan nilai rata-rata minimal 73,00 akan dimasukkan dalam jurusan IPA, siswa dengan nilai rata-rata minimal 72,75 akan di msukkan pada jurusan Agama, Sisanya akan dibagi ke dalam jurusan lain yang kekurangan kuota kelas. Hal inilah yang dirasa kurang sesuai, selain karena aturan dalam Kurikulum 2013 tidak hanya menggunakan nilai raport, tetapi juga dari nilai Ujian Nasional dan nilai Tes Potensi Akademik. Penggunaan Standar Prosedur

Penjurusan juga dirasa masih menyulitkan untuk memproses dan menampilkan hasil yang diinginkan. Karena tampilan dan cara pemrosesan nilai nilai siswa tidak mudah untuk dibaca dan dianalisis.

karena proses Peminatan Siswa Kelas X sesuai dengan kasus di mana calon peserta ingin menempati jabatan tertentu yaitu pada salah satu Kelompok Peminatan yang akan dimasuki, serta proses *Profile Matching* yang lebih singkat dari pada AHP, maka *Profile Matching* dipilih sebagai metode untuk mengukur nilai siswa Kelas X terhadap Kelompok Peminatan yang akan dimasukinya. Siswa akan disarankan ke salah satu Kelompok Peminatan dari dua pilihan Kelompok Peminatan yang dipilihnya. Diharapkan Peminatan dengan metode *Profile Matching* ini dapat membantu siswa agar siswa tidak menemui kendala dalam proses KBM pada Kelompok Peminatan yang disarankan kepada siswa

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Profile Matching* dapat membantu mempercepat dan mempermudah proses peminatan siswa Kelas X?
- b. Bagaimana performa Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *Profile Matching* dalam proses peminatan siswa Kelas X dibandingkan dengan sistem yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

1.3 Batasan Masalah

- a. kriteria nilai yang digunakan untuk menentukan Kelompok Peminatan adalah nilai raport, nilai Ujian Nasional, dan kompetensi umum yang terdiri dari: Tes Potensi Akademik, Baca Tulis Al-Qur'an, dan skor IQ.
- b. Penghitungan nilai gap menggunakan bilangan bulat dan nilai decimal akan dibulatkan.
- c. Data yang digunakan kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun 2012

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Membuat sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat menjadi program alternatif dalam pemilihan Kelompok Peminatan untuk kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
- b. Mengukur performa *Profile Matching* dalam proses pemilihan Kelompok Peminatan untuk siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pendidikan khususnya pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dan membantu Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dalam proses peminatan siswa Kelas X sehingga prosesnya menjadi lebih mudah dan membantu memberikan keputusan yang tepat ketika memasukkan siswa ke dalam Kelompok Peminatan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.